BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai penutup dengan berlandaskan uraian-uraian yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, penulis dapat mengambil kesimpulan dan saran yang dapat dipergunakan sebagai bahan pemikiran menuju kearah perbaikan Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah Al Utsmaniyah di Desa Domas Kecamatan Menganti Gresik :

1. Biografi KH. Achmad Asrori Al Ishaqi lahir pada tanggal 17 Agustus tahun 1951 di Surabaya beliau putra dari KH. Utsman dan Ibu Nyai Siti Qomariyah. KH. Achmad Asrori adalah Kiai yang kharismatik dan sangat di segani oleh orang banyak namun dalam riwayat pendidikannya tidak mengenal dunia akademis sekolah hanya sampai tingkat sekolah dasar. Dengan pernikahanya KH.Achmad Asrori dengan Nyai Dra. Hj. Moethia Setjawati di karuniai lima orang anak dua putra dan tiga putri diantaranya adalah Seira Annadia, Sefira Assalafi, Ainul Yaqien, Nurul Yaqien dan Siela Assabarina. Sejarah mengatakan beliau memimpin tarekat keturunan dari ayahnya KH. Utsman dan KH. Achmad Asrori meninggal pada 18 Agustus 2009.
2. Peran KH. Achmad Asrori di Desa Domas Kecamatan Menganti Gresik, beliau mendirikan suatu perkumpulan jama'ah Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah yang dibantu oleh tokoh-tokoh Desa Domas yang sekaligus adalah murid dari KH. Achmad Asrori . Dan disinilah awal mula munculnnya tarekat di Desa Domas dengan adanya tarekat ini bisa mengubah orang-orang yang ada di desa tersebut yang asalnya hanya orang awan tidak begitu mengerti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agama secara mendalam. Adanya pengajaran yang dilakukan oleh KH. Achmad Asrori yang diterapkan dalam kegiatan tarekat masyarakat Desa Domas ini bisa menjadikan masyarakat Desa Domas lebih baik dalam beribadah dan dal am pengamalan agama. Disini KH. Achmad Asrori bukan hanya membuat acara tarekat. Tetapi juga mendirikan suatu yayasan atau Pondok Pesantren yang di sediakan untuk pengajaran agama bagi anak-anak penerus bangsa.

3. Perkembangan Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah Al Utsmaniyah di Desa Domas Kecamatan Menganti Gresik yang di bawah oleh KH. Achmad Asrori Al Ishaqi mengalami perkembangan yang sangat pesat dari tahun 1988 sampai 2000, yang mana hal ini dapat di lihat dari segi kegiatan, saran dan prasarana, dan jumlah anggota tarekat.
   a. Awal mulanya di tahun 1988 jumlah anggota hanya 5 orang, dengan bertambahnya waktu jumlah anggota pada tahun 1991 sampai 1994 bertambahnya juga jama'ah tarekat di desa tersebut yakni berjumlah 50 orang. Lalu jumlahnya mencapai 100 orang lebih ini pada tahun 1995 sampai 1997, kemudian di akhir tahun 2000 sampai sekarang jumlah jama'ah sekitar 1000 orang lebih. Hal ini menunjukkan eksistensi Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah Al Utsmaniyah mendapat respo positif di kalangan masyarakat luas.
   b. Dari segi saran dan prasarana awalnya hanya surau, tetapi berkembangnya waktu tepatnya 1990 sampai 2000 sudah mengalami kesempurnaan fisik yaitu adanya komisariat Al-Khidmah yaitu suatu tempat organisasi yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melaksanakan acara Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah Al-Utsmaniyah.

c. Kegiatan yang dilaksanakan Manaqib yang dilaksanakan tiga kali dalam seminggu sabtu akhir, senin akhir, dan malam minggu kedua, dan kegiatan khususi yang dilakukan setiap minggu di tiap-tiap desa. Dan untuk mencapai ketingkat yang lebih tinggi dalam spiritual dan mempererat tali silaturrahmi antar anggota.

4. Hasil dari perjuangan seorang Mursyid KH. Achmad Asrori Al Ishaqi dalam Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah Al Utsmaniyah mempunyai pengaruh yang sangat besar baik dalam bidang keagamaan dan bidang sosial. Hal ini nampak dalam kehidupan masyrakat yang sangat antusias dalam menjalankan ajaran agama dan mau bekerja keras untuk memenuhi kehidupan hidupnya sehari-hari.

B. Saran

1. Adanya Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah Al Utsmaniyah di Desa Domas Kecamatan Menganti Gresik menjadi sosok figur yang dapat meluruskan aqidah islamiyah pada masyarakat di Desa Domas Kecamatan Menganti Gresik, sebagaimana yag telah dicontohkan oleh Nabi dan Rasul untuk tetap kembali kepada agama Islam yang benar. Tanpa adanya bentuk terapan yang pasti maka ajaran yang sebenarnya sulit untuk diterima kalangan masyarkat apalagi ketika dihadapkan kepada budaya kontemporer. Dari itu penulis mengharap agar masyarakat Desa Domas Kecamatan Menganti Gresik untuk saling menghormati antar agama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Hendaklah para pengikut dan murid Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah Al Utsmaniyah di Desa Domas Kecamatan Menganti Gresik selalu meningkatkan peran di masyarakat baik lembaga maupun sekitarnya. Memberi contoh yang baik dengan menjaga kebaiakan jasmani dan rohani agar masyarakat tahu kalau tarekat itu tidak mementingkan dunia, bahkan bisa menyatu dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarkat serta bangsa dan negara.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id